

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan masing-masing regu 11 orang, termasuk penjaga gawang. Dalam proses permainan dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh asisten wasit. Tujuan dari permainan ini adalah memenangkan pertandingan dengan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan.

Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, termasuk bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang di bidang olahraga. Perkembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia juga merupakan upaya peningkatan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, pemupukan watak dan sportivitas serta peningkatan prestasi olahraga. Saat ini kita sering mendengar istilah memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Terutama dikalangan remaja, karena pada usia ini dianggap paling cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi menjadi atlet yang berprestasi.

Seperti di negara-negara berkembang lainnya, olahraga sepakbola di Indonesia merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa, baik itu lapisan masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa, baik itu lapisan masyarakat ekonomi

bawah, menengah bahkan atas. Kita dapat dengan mudah menemukan olahraga disegala penjuru dan bahkan di pelosok-pelosok perkampungan.

Bila kita ingat bahwa tujuan akhir dalam permainan sepakbola adalah meraih kemenangan, mustahil satu tim bisa meraih kemenangan tanpa menciptakan gol ke gawang lawan. Untuk menciptakan gol ke gawang lawan, tim harus mempunyai pemain yang handal dan teknik *shooting* yang bagus. Dari sini kita dapat mengukur betapa pentingnya teknik shooting dalam permainan sepakbola.

Untuk memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena dibutuhkan teknik dasar, keterampilan dan kerjasama baik. Remy Muchar (1992:29) mengatakan bahwa "teknik dasar permainan sepak bola yakni : menendang, menahan, menyundul, menggiring, gerak tipu dan lemparan kedalam". Selain teknik dalam permainan sepak bola juga memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi.

Dari sekian banyak sekolah sepakbola di Sumatera Utara, sekolah sepakbola (SSB) Sampali putra salah satu sekolah sepakbola yang berlokasi di JL. Pasar Hitam Komplek Lapangan Sampali berdiri pada tahun 1998. Sekolah sepakbola ini di ketuai oleh : Sarwono yang berada di bawah naungan PSSI Deliserdang dan kotamadya dan dilatih kepala pelatih oleh Rahmad. SSB Sampali putra memiliki jumlah siswa sepakbola usia 13-14 tahun sebanyak 20 orang.

SSB Sampali Putra merupakan salah satu klub yang tak asing lagi didengar namanya di Sumatera Utara yang rutin mengikuti kompetisi-kompetisi PSSI

tingkat daerah maupun diluar daerah.SSB Sampali Putra mempunyai pengalaman mengikuti kejuaraan dan prestasi yang diperoleh antara lain :

- 1.Juara 1 Pengcab Deliserdang
- 2.Piala Patriot(16 Besar dari 55 tim)
- 3.Piala Arifin (16 besar dari 62 tim)
- 4.Piala Danone (16 Besar )
- 5.Piala Djohar Arifin (perempat final )

Dari hasil analisa beberapa pertandingan turnamen yang dilakukan oleh pelatih SSB Sampali Putra diperoleh keterangan yang menyatakan bahwa SSB Sampali Putra masih banyak kekurangan di beberapa hal seperti kondisi fisik dan tehniknya. Rata-rata dalam setiap pertandingan atlet sering melakukan kesalahan dalam melakukan tendangan (*shooting*) sehingga mengakibatkan tendangan (*shooting*) tidak tepat sasaran. Dalam hal tehnik tentu saja yang utama dalam penyelesaian akhir dari serangan yaitu tendangan (*shooting*) ke gawang lawan.

Ketika peneliti mengamati SSB Sampali Putra melakukan pertandingan persahabatan bahwa benarlah, bahwa untuk menciptakan gol atlet mengalami kesulitan. Ini disebabkan karena hasil *shooting* atlet lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang. sehingga untuk Peneliti menduga hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dan variasi bentuk latihan *shooting* itu sendiri.

Dari keterangan pelatih tersebut peneliti mencoba mencari penyebab hal ini bisa terjadi, sehingga penulis berinisiatif berdialog dengan pelatih dan mengamati sesi latihan. Dari dialog dengan pelatih dan hasil pengamatan tersebut ada beberapa alasan penyebab yaitu, pelatih lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik, kurangnya minat atlet disaat latihan, tidak adanya pemusatan latihan pada latihan shooting dan kurangnya materi latihan pada latihan *shooting*. Dari analisis permasalahan tersebut, apa yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut penulis melakukan Tes pendahuluan hasil *shooting* atlet SSB Sampali Putra yaitu berupa tes menembak (*shooting*) bola ke sasaran .

Berdasarkan hasil tes kemampuan hasil *shooting* atlet SSB Sampali Putra dan hasil dialog dengan pelatih serta pengamatan dilapangan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik shooting atlet SSB Sampali Putra perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting* menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa keseblasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Banyak bentuk atau metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan *shooting*. Segura Rius(2001;4) menyatakan diantaranya adalah variasi bentuk latihan *shooting after a back pass*. Latihan *shooting after a back pass* artinya menembak setelah melakukan *passing* dan menerima *passing* kembali dengan searah, pemain melakukan shooting setelah terlebih dahulu *passing* kepada teman dan menerima *passing* kembali dari teman dengan searah . Dengan variasi bentuk latihan yang dipergunakan, diharapkan

akan memperoleh peningkatan keterampilan *shooting*. Beranjak dari hal di atas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang: “Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting* Melalui Variasi Bentuk Latihan *Shooting After a Back Pass* Pada Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Usia 13-14 Tahun 2013.

Peneliti dalam hal ini telah mempertimbangkan bahwa *shooting* adalah suatu unsur teknik dasar dalam permainan sepakbola yang sangat penting. Karena tanpa adanya *shooting* yang dilakukan oleh para pemain sepak bola tentunya gol-gol pun kecil kemungkinan tercipta. Dimana tujuan utama dari permainan sepak bola adalah kemenangan dengan menciptakan gol sebanyak-banyaknya.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *shooting* dalam permainan sepakbola? Apakah *shooting* dalam permainan sepakbola dapat ditingkatkan? Jika dapat, variasi bentuk latihan apa yang tepat meningkatkan keterampilan *shooting*? Apakah variasi bentuk latihan *shooting after a back pass* dapat meningkatkan hasil *shooting*?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka dibuat pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu peningkatan hasil *shooting* melalui variasi bentuk latihan *shooting after a back pass*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah: “apakah variasi bentuk latihan *shooting after a back pass* dapat meningkatkan hasil *shooting* atlet SSB Sampali Putra usia 13-14 tahun 2013”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: “untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil *shooting* yang didapat atlet sekolah sepak bola (SSB) Sampali Putra melalui Variasi bentuk latihan *shooting after a back pass*”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan akan dapat memberikan masukan maupun sumbangsih bagi para olahragawan, pelatih dan pembina olahraga. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para Pembina dan pelatih sepakbola dapat menjadi bahan masukan dalam penguasaan program latihan yang spesifik.
2. Sebagai bahan masukan yang berarti bagi atlet serta pemerhati olahraga khususnya dalam peningkatan *shooting*.
3. Peneliti sendiri untuk megenbangakan khasanah ilmu pengetahuan olahraga dan keterampilan khususnya dalam meningkatkan kemampuan *shooting*.

